

**IDENTIFIKASI PERILAKU MEMBOLOS SISWA
DI SMA NEGERI 19 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh
Frimania Therakhi
NIM: 06071381520036

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2019**

**IDENTIFIKASI PERILAKU MEMBOLOS SISWA
DI SMA NEGERI 19 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Frimania Therakhi

NIM : 06071381520036

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP 195902201986112001

Pembimbing 2,



Drs. Imron A. Hakim, M.S.
NIP 195503281982031002

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP 196006111987032001

Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904251987032001

**IDENTIFIKASI PERILAKU MEMBOLOS SISWA
DI SMA NEGERI 19 PALEMBANG**

Frimania Therakhi

NIM : 06071381520036

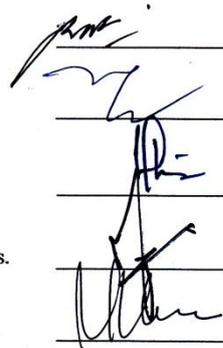
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 18 Mei 2019

TIM PENGUJI

- | | |
|---------------|--|
| 1. Ketua | : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. |
| 2. Sekretaris | : Drs. Imron A. Hakim, M.S. |
| 3. Anggota | : Dra. Harlina, M.Sc. |
| 4. Anggota | : Drs. Syarifuddin Gani, M. Si., Kons. |
| 5. Anggota | : Dr. Yosef, M. A |



Palembang, Mei 2019
Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina M.Sc.
NIP 195904251987032001

IZIN PENJILIDAN
IDENTIFIKASI PERILAKU MEMBOLOS SISWA
DI SMA NEGERI 19 PALEMBANG
Skripsi

Oleh

Frimania Therakhi

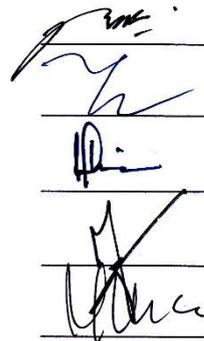
NIM : 06071381520036

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan

TIM PENGUJI

- | | |
|---------------|--|
| 1. Ketua | : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. |
| 2. Sekretaris | : Drs. Imron A. Hakim, M.S. |
| 3. Anggota | : Dra. Harlina, M.Sc. |
| 4. Anggota | : Drs. Syarifuddin Gani, M. Si., Kons. |
| 5. Anggota | : Dr. Yosef, M. A |



Palembang, Mei 2019
Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina M.Sc.
NIP 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frimania Therakhi

NIM : 06071381520036

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Identifikasi Perilaku Membolos Siswa di SMA Negeri 19 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Mei 2019

Yang Membuat Pernyataan,


FRIMANIA Therakhi

NIM 06071381520036

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Identifikasi Perilaku Membolos Siswa di SMA Negeri 19 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. Dan Bapak Drs. Imron A. Hakim, M.S. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., PhD., Dekan FKIP UNSRI, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., sebagai ketua Jurusan Ilmu Pendidikan. Dra. Halina, M.Sc., Koordinator Prodi Bimbingan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Harlina, M.Sc., Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons., dan Bapak Dr. Yosef, M.A., sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Mei 2019

Penulis,

Frimania Therakhi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT. karena atas izin-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi saya dengan judul “*Identifikasi Perilaku Membolos Siswa di SMA Negeri 19 Palembang*”. Dalam penyusunan skripsi ini tentu tak luput dari dukungan orang-orang terdekat. Dengan penuh rasa hormat dan bangga skripsi ini saya persembahkan kepada:

- **Alm. Papa (Aswadi bin Adeham) dan Mama.** Terima kasih atas segala bentuk cinta dan kasih sayang kalian mulai dari saya lahir hingga sudah sebesar ini. Terima kasih atas limpahan do'a yang tiada henti serta segala hal yang sudah Mama lakukan untuk saya sampai saat ini.
- **Kedua Saudariku, Friska Adhelia dan Frisilia Dhiliana.**
- **Keluarga Besar Harun Al-Rasyid.** Terima kasih atas dukungan kalian serta sudah membantu mama dalam memfasilitasi pendidikan saya secara materi.
- **Adik angkatku, Tri Aulia Lutfi.**
- **Muhammad Mulya Rahman.** Terima kasih karena sudah saling mendukung, saling berbagi, saling memahami, saling menolong, dan selalu ada di setiap suka dan duka yang dijalani selama setahun ini.
- **Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons dan Bapak Drs. Imron A. Hakim, M.S.** Terima kasih atas segala bimbingan dan ilmu yang sudah Ibu dan Bapak berikan kepada saya selama menyelesaikan skripsi ini.
- **Seluruh dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.**
- **Bidadari Surga Squad dan Ar Rahman Squad.** Terima kasih karena telah menjadi sahabat terbaik selama masa perkuliahan ini.
- **A. Gusti Fansury dan Riris C. Devi.** Terima kasih telah membantu saya ketika melakukan penelitian.
- **Almamaterku Universitas Sriwijaya**

MOTTO

“Jika lelah dan ingin menyerah, letakkan kepingmu di atas sajadah dan kau akan tersadar bahwa untuk menang itu sedekat jarak *Hayya ‘Ala Sholaah* ke *Hayya ‘Alal Falaah*”

“Tidak ada yang tidak mungkin jika Allah sudah berkehendak. Jadi bersemangatlah! Kejar impianmu. Tanpa takut, tanpa nanti”

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN IZIN PENJILIDAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Masalah	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Perilaku Membolos	6
2.1.1 Pengertian Membolos	6
2.1.2 Ciri-ciri Perilaku Membolos	7
2.1.3 Faktor Penyebab Peserta Didik Membolos	8
2.1.4 Dampak Negatif Perilaku Membolos	10
2.2 Bimbingan dan Konseling	11
2.2.1 Pengertian Bimbingan dan Konseling	11
2.2.2 Tujuan Bimbingan dan Konseling	13
2.2.3 Fungsi Bimbingan dan Konseling	15
2.2.4 Peran Guru BK di Sekolah	17
2.2.5 Layanan BK untuk Perilaku Membolos	19
2.3 Penelitian Relevan	21
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Variabel Penelitian	23
3.3 Definisi Operasional Variabel	23
3.3.1 Populasi	24
3.3.2 Sampel	24
3.4 Lokasi Penelitian	24

3.5	Prosedur Penelitian	25
3.6	Metode dan Alat Pengumpulan Data	25
3.6.1	Angket	25
3.7	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	27
3.8	Teknik Analisis Data	28
BAB IV	PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian	29
4.1.1	Deskripsi Persiapan Penelitian	29
4.1.2	Deskripsi Hasil Penelitian	31
4.1.2.1	Indikator Perilaku Membolos	31
4.1.2.2	Indikator Faktor Penyebab Membolos	33
4.2	Pembahasan	36
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1	Kesimpulan	42
5.2	Saran	42
	DAFTAR PUSTAKA	44
	LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Perilaku Membolos	26
Tabel 3.2 Alternatif Pilihan Jawaban Angket	26
Tabel 3.3 Interpretasi Skor Perilaku Membolos Siswa	28
Tabel 4.1 Jumlah Siswa dan Perilaku Membolos	31
Tabel 4.2 Jumlah Siswa dan Faktor Penyebab Membolos	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Angket Perilaku Membolos	47
Lampiran 2 Validasi Angket Perilaku Membolos	50
Lampiran 3 Hasil Analisis Data Secara Umum	51
Lampiran 4 Hasil Analisis Data Berdasarkan Sub – Variabel	52
Lampiran 5 Hasil Analisis Data Berdasarkan Indikator	53
Lampiran 6 Foto Dokumentasi	54
Lampiran 7 Usulan Judul Skripsi	55
Lampiran 8 Persetujuan Seminar Proposal Penelitian	56
Lampiran 9 Pengesahan Seminar Proposal Penelitian	57
Lampiran 10 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	58
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1	60
Lampiran 12 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2	62
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian FKIP Unsri	63
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi.....	64
Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	65
Lampiran 16 Persetujuan Seminar Hasil Penelitian	66
Lampiran 17 Persetujuan Ujian Skripsi	67
Lampiran 18 Bukti Perbaikan Skripsi	68
Lampiran 19 Perbaikan Ujian Skripsi	69

IDENTIFIKASI PERILAKU MEMBOLOS SISWA DI SMA NEGERI 19 PALEMBANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku membolos dan faktor penyebab membolos siswa di SMA Negeri 19 Palembang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 19 Palembang yang teridentifikasi membolos pada tahun ajaran 2018/2019 semester genap dengan frekuensi satu bulan terakhir (5-10 kali membolos) yang berjumlah 52 orang (sumber dari buku absensi kelas). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 orang siswa yang dipilih dengan menggunakan *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang meliputi: perilaku membolos dan faktor penyebab membolos. Dari hasil analisis data perilaku membolos terdapat 63% siswa membolos dikategorikan tinggi untuk indikator tidak masuk sekolah tanpa alasan yang jelas. Sedangkan untuk faktor penyebab membolos sebanyak 35% siswa membolos dikategorikan tinggi untuk indikator kurang berminat terhadap pelajaran.

Kata Kunci : *Perilaku Membolos*

**IDENTIFICATION OF STUDENT TRUANT BEHAVIOR
IN SENIOR HIGH SCHOOL 19 PALEMBANG**

ABSTRACT

This research aims to find out truant behavior and the causes of students truant in Senior High School 19 Palembang. This type of research is quantitative descriptive research using survey methods. The population in this research were students in Senior High School 19 Palembang who were identified as truant in the even semester 2018/2019 with the frequency of the last month (5-10 times truant) totaling 52 students (source from attendance book). The sample in this research amounted to 52 students selected with total sampling. Data collection technique used questionnaire include: truant behavior and truant causation factors. From the analysis of truant behavior data there were 63% of truant students categorized as high for not attending school for no apparent reason indicator. While for truant causative factors 35% of truant students are categorized as high for less interested in learning indicator.

Keywords : *Truant Behavior*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Hal itu menjadikan pendidikan sebagai suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia pada umumnya. Pendidikan menjadi sarana yang paling vital dalam pengembangan sumber daya manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia yang terampil pada bidangnya.

Ketika seleksi penerimaan peserta didik baru (PPDB), siswa/i di SMA Negeri 19 Palembang diterima melalui jalur penelusuran minat dan prestasi akademik (PMPA) atau yang biasa kita kenal dengan jalur undangan bagi siswa berprestasi tanpa melalui tes dan jalur tes. Tujuan penerimaan ini sendiri adalah untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki karakteristik sesuai dengan kemampuan sekolah dalam membina dan mengembangkan peserta didik. Proses calon peserta didik diterima di suatu sekolah terjadi berdasarkan hasil seleksi terhadap sejumlah kriteria/persyaratan yang ditetapkan oleh sekolah berdasarkan rambu-rambu atau standar yang dikeluarkan oleh pemerintah kota, provinsi, dan pemerintah pusat.

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah merupakan tempat pengembangan ilmu pengetahuan, kecakapan, keterampilan, nilai dan sikap yang diberikan secara lengkap kepada generasi muda. Tujuan pendidikan formal adalah untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan peserta didik agar tumbuh dan berkembang secara maksimal serta untuk membantu siswa mengembangkan kemandiriannya. Siswa dituntut untuk dapat menyesuaikan diri

dengan lingkungannya sehingga dapat mengembangkan kualitas diri, yaitu menjadi pribadi yang utuh dan bertanggung jawab.

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga mencakup semua ranah dalam dunia pendidikan baik itu kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Menurut E. Mulyasa (2013), pendidikan di Indonesia dianggap gagal dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa karena terlampau menekankan ranah kognitif, itu pun ranah kognitif yang tidak utuh karena hanya pada ranah kognitif tingkat rendah.

Proses pendidikan dan perbaikan perilaku siswa di sekolah tidak hanya menjadi tugas dan tanggung jawab guru mata pelajaran saja, tetapi semua pihak. Dan salah satu pihak yang sangat berkepentingan di sekolah adalah konselor. Konselor ikut berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan perbaikan terhadap perilaku peserta didik di sekolah. Guru atau konselor yang diharapkan oleh para siswa yaitu tidak hanya sebagai guru saja tetapi yang bisa menjadi sahabat dan orangtua bagi para siswa.

Berbicara mengenai perbaikan perilaku di sekolah, peran konselor atau guru BK diharapkan dapat membantu dalam menangani permasalahan peserta didik khususnya pada ranah perilaku yang dapat merugikan peserta didik. Konselor atau guru BK diharapkan dapat membantu peserta didik yang mengalami suatu permasalahan terkait dengan perbuatan yang dapat merugikan baik aspek pribadi maupun sosialnya.

Salah satu fenomena yang sering terjadi pada dunia pendidikan di sekolah adalah adanya perilaku membolos pada siswa. Hal ini perlu disikapi secara serius oleh sekolah atau orangtua siswa yang bersangkutan agar ini tidak menjadi kebiasaan bagi siswa tersebut. Perilaku membolos sebenarnya bukan hal yang baru lagi bagi dunia pendidikan sebab perilaku membolos ini sendiri sudah ada sejak dulu. Tindakan membolos dikedepankan sebagai sebuah jawaban atas kejenuhan yang sering dialami oleh banyak siswa terhadap kurikulum sekolah.

Sewaktu peneliti melakukan kegiatan P4 dari tanggal 28 September s.d. 27 November 2018 di SMA Negeri 19 Palembang, banyak anak-anak membolos dengan alasan malas untuk bersekolah ataupun malas untuk mengikuti proses

pembelajaran di kelas. Banyak anak-anak yang dari rumah berseragam untuk pergi ke sekolah namun nyatanya mereka malah pergi ke warnet atau tempat *billiard* di dekat sekolah. Tak hanya itu, ada juga beberapa anak-anak yang pergi ke kantin atau melompat pagar belakang sekolah untuk sekedar nongkrong-nongkrong di warung belakang sekolah bahkan sampai merokok ketika proses pembelajaran sedang berlangsung di kelas. Alasan mereka melakukan semua itu adalah karena mereka malas untuk mengikuti pelajaran di kelas. Bahkan, ada anak yang tidak masuk sekolah beberapa hari tanpa memberi keterangan kepada pihak sekolah ataupun temannya sendiri.

Banyak perilaku siswa membolos didasari karena faktor keluarga sehingga salah satu cara melampiaskan bentuk protes mereka yaitu dengan meninggalkan pelajaran di sekolah. Alasan lain yang melatarbelakangi siswa membolos adalah belum mengerjakan PR, takut dengan guru mata pelajaran, bangun kesiangan, karena ajakan dari teman, dan tidak bisa menolak ajakan temannya. Tak hanya itu saja, status sosial ekonomi yang rendah, kondisi lingkungan yang kurang mendukung seperti ruang kelas yang tidak menyenangkan dan membosankan, serta aturan sekolah yang kaku menjadi faktor mendukung adanya perilaku membolos di sekolah.

Mungkin masalah yang seperti ini sering dianggap sepele oleh sebagian kalangan, namun hal ini sangatlah disayangkan terutama bagi pemerintah yang sudah berusaha keras untuk memajukan pendidikan di Indonesia serta bagi orangtua siswa itu sendiri yang sudah berharap bahwa sekolah bisa membentuk karakter anak menjadi lebih baik lagi. Kewajiban sekolah selain mengajar juga berusaha membentuk pribadi anak menjadi manusia yang berwatak dan berkarakter baik. Mengajar tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi lebih kepada usaha untuk membentuk pribadi santun dan mampu berdiri sendiri. Menghentikan sepenuhnya kebiasaan membolos memang tidaklah mudah dan sangatlah minim kemungkinannya. Tetapi, usaha untuk meminimalisir kebiasaan tidak baik tersebut tentu ada. Perilaku membolos tentunya perlu ditangani oleh guru BK (konselor) agar membentuk karakteristik siswa yang disiplin.

Kebiasaan membolos yang sering dilakukan oleh siswa tentu akan berdampak negatif pada dirinya, misalnya dihukum, diskorsing, tidak dapat mengikuti ujian, bahkan bisa dikeluarkan dari sekolah. Padahal, menghukum bukanlah satu-satunya jalan untuk membuat siswa jera dalam melakukan perbuatannya. Bisa jadi hal tersebut malah menjadikan anak lebih bengal dan lebih susah ditangani. Karena, siswa yang baru menginjak masa remaja merupakan masa-masa di saat kondisi emosi yang tidak stabil, mudah tersinggung, dan mudah sekali marah. Selain itu, kebiasaan membolos juga dapat menurunkan prestasi belajarnya. Untuk mencegah munculnya dampak negatif tersebut, hendaknya perilaku membolos ini segera ditangani oleh pihak sekolah khususnya guru BK.

Oleh karena itu, ini menjadi latar belakang saya untuk melakukan penelitian “Identifikasi Perilaku Membolos Siswa di SMA Negeri 19 Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa perilaku membolos yang paling dominan di SMA Negeri 19 Palembang?
2. Apa faktor penyebab perilaku membolos siswa di SMA Negeri 19 Palembang?

1.3 Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui perilaku membolos yang paling dominan di SMA Negeri 19 Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab perilaku membolos siswa di SMA Negeri 19 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagaimana pengembangan ilmu dan bahan kajian serta menambah wawasan baru bagi para peneliti dan praktisi di bidang bimbingan dan konseling.

b) Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan siswa agar bisa mengurangi perilaku membolos di sekolah.
- b) Bagi guru BK, hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan supaya guru BK mengetahui cara mencegah atau mengurangi perilaku membolos siswa di sekolah.
- c) Bagi sekolah, sebagai sumbangan ilmu kepada sekolah untuk lebih memperhatikan siswa agar terhindar dari perilaku membolos di sekolah.

Daftar Pustaka

- Anonim. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Lembar Negara Republik Indonesia.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Breda, Maynard van. 2014. *School Truancy: Poor School Attenders' Perceptions of the Impact Regarding Dysfunctional Teacher-Learner Relationships on Truant Behaviour*. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5 (23); 1056-1063.
- Damayanti, Feny Annisa. 2013. *Studi tentang Perilaku Membolos pada Siswa SMA Swasta di Surabaya*. *Jurnal BK UNESA*, 3 (1); 454-461.
- DeSocio, J., VanCura, M., & Nelson, L. 2007. *Engaging Truant Adolescents: Results From a Multifaceted Intervention Pilot*. *ProQuest Education Journals*. 51; 3-11.
- Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Pengawas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gunarsa, Singgih D. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Handoko. 2013. *Perilaku Menyimpang Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kanga, Benjamin M. 2015. *Factors Contributing to Truancy in Secondary Schools in Meru South District, Kenya*. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 5 (8); 1-6.
- Khanisa, S. 2012. *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Menggunakan Teknik Pendekatan Behavior untuk Mengatasi Perilaku Membolos*. Semarang: -.
- Lubis, Namora Lumongga., Hasnida. 2016. *Konseling Kelompok*. Medan: Kencana.
- Luddin, Abu Bakar M. 2010. *Dasar-Dasar Konseling*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.

- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurihsan, A Juntika., Syamsu Yusuf. 2014. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Okwakpam, I. N., & Okwakpam. I. O. 2012. *Causes and Levels of Truancy among Secondary School Students: A Case Study of Rivers State, Nigeria. Problems of Education in the 21st Century.*, 45 (1); 51-62.
- Ormrod. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Prajaka, Ferry. 2009. *Hubungan Perilaku Membolos dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah Salatiga. Skripsi*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2016. *Konseling Profesional Layanan dan Kegiatan Pendukung yang Berhasil*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Ralasari, Tri Mega. 2015. *Upaya Pengubahan Perilaku Membolos Siswa Melalui Layanan Konseling Kelompok dengan Model CBT. Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*, 1 (1); 42-47.
- Reid, K. 2005. *The Causes, Views and Traits of School Absenteeism and Truancy. Research in Education*, 74 (1); 59-82.
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV Pustaka Sedia.
- Setyawati, Indri. 2007. *Latar Belakang Perilaku Membolos Dikalangan Siswa Kelas 2 di SMK Kristen (Bisnis dan Manajemen) Salatiga (Studi Perbandingan Siswa yang Membolos dan yang Tidak Membolos Semester I Tahun Ajaran 2006/2007)*. Skripsi. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.

- Setyowati, Yuli. 2004. *Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Perilaku Membolos Siswa Kelas 3 SMK PGRI 2 Salatiga pada Bulan Juli-Oktober Tahun Ajaran 2003/2004. Skripsi.* Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Suleman, Q., Hussain, I., dan Kayani, A., 2017. *Factors Contributing to Truancy Among Secondary School Students in Karak District, Pakistan. Journal Education Practice, 8 (25); 65-74.*
- Supratna, Mamat. 2011. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi (Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor).* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supriyo. 2008. *Studi Kasus Bimbingan Konseling.* Semarang: CV. New Setapak.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: BP Cipta Jaya.
- Wadesango, N., & Machingambi, S. 2011. *Causes and Structural Effects of Student Absenteeism: A Case Study of Three South African Universities. Journal Social Science, 26 (2); 89-97.*
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: Andi.
- Wilkins, J. 2008. *School Characteristics That Influence Student Attendance: Experiences of Students in a School Avoidance Program. The High School Journal. 91; 12-24.*
- Yulianti, Fitri. 2018. *Analisis Siswa yang Sering Bolos di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Pedamaran. Skripsi.* Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Yusti, Annisa Maulida. 2015. *Pemberian Layanan Konseling Remaja dengan Model Lingkaran Terhadap Perilaku Membolos pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Labuhan Deli T.A 2015. Skripsi.* Medan: Universitas Medan.